

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi pendahuluan dari penelitian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan batasan masalah.

1.1 Latar belakang

UMKM Jaya Makmur merupakan UMKM industri plastik di daerah Jombang yang memproduksi berbagai jenis produk plastik secara *make to stock*, salah satu produk plastik yang paling banyak dijual di UMKM Jaya Makmur adalah penjepit pakaian, selain penjepit pakaian ada beberapa produk lain yaitu *hanger* pakaian, tempat makan burung, penyaring tepung, dan sebagainya. Letak UMKM jaya makmur bertempat di desa Grogol, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa timur. Produk dari UMKM Jaya Makmur yang telah diproduksi di pasarkan di daerah Jombang, Surabaya, hingga luar provinsi Jawa Timur. UMKM Jaya Makmur memiliki jumlah hari produksi sebanyak 6 hari dimulai dari hari senin sampai sabtu dengan produk jepitan yang dihasilkan sebanyak 253 bal/bulan. Pembuatan penjepit pakaian menggunakan bahan baku biji plastik kemudian di beri pewarna. Tahap selanjutnya yaitu pencetakan menggunakan mesin pencetak, dimana mesin sudah disiapkan dengan cetakan penjepit baju. Setelah dicetak produk setengah jadi akan dirakit dengan menggunakan kawat. Setelah perakitan selesai maka akan dilanjutkan pengemasan. UMKM Jaya makmur memiliki dua jenis produk penjepit yaitu penjepit kualitas tinggi dan penjepit kualitas menengah.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pemilik terdapat permasalahan pada bagian gudang bahan jadi. Permasalah gudang dikarenakan produksi produk melebihi permintaan pasar sehingga terjadi penumpukan produk. Produk jadi yang berlebih ditempatkan di luar gudang penyimpanan. Manajemen persediaan perlu diterapkan dengan tujuan untuk menganalisa tingkat persediaan yang optimal. Persediaan juga memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan perlu adanya pengendalian persediaan yang dapat menjamin ketersediaan yang optimal agar dapat memuaskan pelanggan. Pengambilan keputusan terhadap pengendalian persediaan barang pada jaringan distribusi akan berhasil jika ditunjang dengan

penguasaan manajemen persediaan. Menjadikan persediaan lebih optimal sesuai dengan tujuan manajemen bukanlah hal yang mudah. Untuk menciptakan efisiensi semua biaya pada persediaan, diperlukan pengendalian persediaan.

Proses produksi mengalami *overstock* pada 3 bulan di tahun 2022 yaitu bulan januari, februari dan maret. Bulan januari untuk jepitan baju kualitas tinggi dan menengah memiliki persediaan sebesar 1.906.480 unit dan demand sebesar 1.508.800 unit, bulan februari dan maret untuk jenis jepitan yang sama memiliki persediaan dan permintaan secara berturut turut yaitu 737.369 unit permintaan 507.200 unit dan 996.640 unit permintaan 825.600 unit. Kejadian *overstock* tersebut menyebabkan penggunaan dana yang tidak efisien.

Pengendalian persediaan pada UMKM Jaya Makmur belum pernah diterapkan hal tersebut dikarenakan persediaan bahan baku perusahaan yang tidak teratur, sehingga persediaan bahan baku tidak optimal dan proses produksi tidak berjalan dengan lancar. UMKM Jaya Makmur juga belum menetapkan *reorder point* dalam pengendalian persediaan. Apabila hal ini terjadi secara terus-menerus, maka mengakibatkan pemborosan terhadap biaya persediaan karena melakukan pembelian bahan baku dalam jumlah besar yang diikuti dengan meningkatkan biaya pemesanan persediaan.

Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) merupakan salah satu model pengendalian persediaan yang paling banyak digunakan. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan semimumimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perhitungan *safety stock* dan *reorder point* juga akan dilakukan pada metode EOQ. Perencanaan menggunakan metode EOQ dapat meminimalisir terjadinya *outstock*, sehingga tidak mengganggu proses produksi perusahaan. Metode EOQ juga dapat mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang dan biaya lainnya. Metode EOQ dapat digunakan dengan mudah untuk merencanakan banyanya pembelian dan berapa kali pembelian akan dilakukan. Metode EOQ memiliki dua model yaitu model Q dan model P. Model Q melakukan perhitungan sistematis serta melakukan pemesanan terhadap bahan baku pada bahan baku yang telah mencapai *level reorder point*. Model P merupakan model sistem periode tetap dimana pembelian bahan baku dilakukan pada waktu tertentu yaitu pada minggu, bulan atau periode tertentu, oleh karena itu model Q merupakan model yang cocok

digunakan pada *inventory management* pada UMKM Jaya Makmur, selain hal tersebut karakteristik permasalahan yang dialami pihak UMKM mulai dari demand dan biaya penyimpanan yang berfluktuasi maka penggunaak EOQ probabilistik model Q dengan pertimbangan *lost sales* merupakan metode yang pas dibandingkan metode *inventory management* yang lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Berapa kuantitas pemesanan ekonomis untuk persediaan bahan baku penjepit pakaian kualitas tinggi dan kualitas menengah pada UMKM Jaya Makmur?
2. Berapa *safety stock* untuk bahan baku penjepit pakaian kualitas tinggi dan kualitas menengah?
3. Kapan *reorder point* untuk persediaan bahan baku penjepit pakaian kualitas tinggi dan kualitas menengah pada UMKM Jaya Makmur?
4. Berapa *total cost* bahan baku penjepit pakaian kualitas tinggi dan kualitas menengah pada UMKM Jaya Makmur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk menentukan jumlah produksi yang tepat dalam perencanaan persediaan bahan baku.

1. Melakukan perhitungan pemesanan ekonomis untup persediaan produk penjepit pakaian kualitas tinggi dan penjepit pakaian kualitas menengah.
2. Melakukan perhitungan *safety stock* produk penjepit pakaian kualitas tinggi dan kualitas menengah supaya tidak terjadi kekurangan atau kelebihan produksi.
3. Melakukan perhitungan *reorder point* pada produk penjepit pakaian kualitas tinggi dan penjepit pakaian kualitas menengah.
4. Melakukan perhitungan *total inventory cost* produk penjepit pakaian kualitas tinggi dan kualitas menengah.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi pihak UMKM terkait untuk dapat mempertimbangkan solusi yang sesuai dengan praktik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur maupun referensi untuk mengatasi masalah yang ada kaitannya dengan pengendalian persediaan khususnya menggunakan metode *economics order quantity* atau EOQ.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada produk penjepit pakaian kualitas tinggi dan penjepit pakaian kualitas menengah.
2. Penelitian dilakukan pada gudang produk jadi UMKM Jaya makmur.
3. Penelitian membahas pengendalian persediaan menggunakan metode EOQ (*economics order quantity*).

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan daerah penjualan produk.
2. Biaya maupun harga tidak mengalami perubahan selama penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan penelitian dari tugas sarjana akan disajikan dalam Bab I hingga Bab V.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan pendahuluan dari penelitian berisi latar belakang dari permasalahan UMKM dimana permasalahan tersebut menjadi dasar pengerjaan penelitian “PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN (Studi Kasus: UMKM Jaya Makmur, Kabupaten Jombang)”.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tinjauan pustaka yang menyajikan dasar teori serta metode-metode yang digunakan yang berkaitan dengan pemecahan penelitian. Teori-teori yang disajikan merupakan teori yang berkaitan dengan pengendalian persediaan serta *economic order quantity* (EOQ).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi metodologi penelitian yang digunakan dalam tugas penelitian sarjana. Bab III kali ini berisi tempat dan waktu penelitian serta metode apa saja yang digunakan untuk penyelesaian penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang pembahasan dan hasil pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menguraikan pencapaian target dari tujuan penelitian yang diinginkan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN